

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian atas pengaruh dari tata kelola perusahaan seperti ukuran Dewan Komisaris, independensi Dewan Komisaris, jumlah rapat Dewan Komisaris, dan keberadaan Komite *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap pengungkapan lingkungan pada perusahaan di sektor barang konsumen primer (*sector consumer non-cyclicals*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan lingkungan dengan variabel independennya adalah ukuran Dewan Komisaris, independensi Dewan Komisaris, jumlah rapat Dewan Komisaris, dan keberadaan Komite CSR. Selain itu, variabel kontrol yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di sektor barang konsumen primer di *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* (IDX-IC) dalam rentang tahun 2019-2021 dengan keseluruhan sampel sebanyak 150 sampel. Pemilihan sampel didasarkan pada penggunaan metode *purposive sampling* dengan kriteria dan syarat yang telah ditentukan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Komite CSR berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Di sisi lain, ukuran Dewan Komisaris, independensi Dewan Komisaris, dan jumlah rapat Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

Kata Kunci : Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, Jumlah Rapat Dewan Komisaris, Komite CSR, pengungkapan lingkungan